



KR-Wahyu Imam Ibad

Wakil Bupati dan Dandim 0726 Sukoharjo saat membuka TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2025 di Desa Krajan.

TMMD SENGKUYUNG DI SUKOHARJO Bangun Jalan Pertanian

SUKOHARJO (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun 2025 di lapangan Desa Krajan Kecamatan Gatak dibuka Selasa (6/5), oleh Wakil Bupati Sukoharjo Eko Sapto Purnomo didampingi Komandan Kodim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Supri Siswanto.

Dandim mengatakan, kegiatan TMMD Sengkuyung ini terdiri pembangunan fisik dan nonfisik. Khusus TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2025 di Desa Krajan antara lain pembangunan akses jalan sebagai jalur ekonomi pertanian. Keberadaan jalan tersebut sangat penting untuk akses masyarakat dari desa ke desa, terpenting juga sebagai akses jalur pertanian bagi petani.

Pasiter Kodim 0726 Sukoharjo selalu perwira pelaksana TMMD Kapten Inf Sumardi melaporkan, rencana pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II tahun 2025 ini mulai 6 Mei sampai dengan 4 Juni 2025, Sebelumnya telah diaduhului dengan pra-TMMD mulai 28 April sampai dengan 5 Mei 2025. Pengerahan tenaga meliputi TNI, Polri Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Kesehatan, Masyarakat Desa Krajan Kecamatan Gatak, dan Ormas.

Wakil Bupati Sukoharjo Eko Sapto Purnomo saat membacakan sambutan Bupati Etik Suryani, menyatakan TMMD Manunggal Sengkuyung sangat penting dan strategis dalam upaya percepatan pembangunan wilayah pedesaan. TMMD merupakan wujud nyata sinergi antara TNI, Pemerintah Daerah, dan seluruh komponen masyarakat dalam membangun desa.

“Bupati menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Komandan Kodim 0726/Sukoharjo beserta seluruh jajaran TNI yang telah menginisiasi dan melaksanakan program TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2025 di Desa Krajan. Juga terimakasih kepada Pemerintah Kecamatan Gatak, Pemerintah Desa Krajan, serta seluruh masyarakat yang telah menyambut baik dan siap mendukung pelaksanaan TMMD ini,” ungkap Sapto.

(Mam)-f

TMMD SENGKUYUNG DI PURBALINGGA Impian Warga Terwujud

PURBALINGGA (KR) - Harapan panjang warga dua desa di Purbalingga akhirnya terwujud. Melalui Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun 2025, Desa Ponjen Kecamatan Karanganyar dan Desa Krangean Kecamatan Kertanegara dipastikan segera terhubung dengan jalan baru. Proyek pembangunan jalan tembus tersebut resmi dimulai pada Selasa (6/5), ditandai dengan upacara pembukaan di Lapangan Desa Ponjen.

Dengan adanya TMMD, jalan rabat beton sepanjang 975 meter dengan lebar 6 meter akan terwujud. Sejumlah warga juga menyatakan bahwa impian warga kini dapat terwujud.

Sekretaris Daerah (Sekda) Purbalingga Herni Sulasti mewakili bupati dalam pembukaan TMMD tersebut mengungkapkan. dampak pembangunan jalan tidak hanya meningkatkan konektivitas. Keberadaan jalan tersebut juga akan membawa efek positif pada perekonomian, transportasi, dan kesejahteraan masyarakat kedua desa.

Komandan Kodim 0702/Purbalingga Letkol Inf Untung Iswahyudi menuturkan, proyek ini dilakukan secara gotong royong melibatkan TNI dan warga. Pembangunan ditargetkan selesai dalam waktu 30 hari.

“Selain pembangunan jalan, program TMMD ini juga mencakup pemugaran dua unit Rumah Tidak Layak Huni bagi warga kurang mampu,” jelasnya. Total anggaran proyek itu mencapai Rp 410 Juta. Sumber dana dari APBD Provinsi Jateng Rp 250 juta dan APBD Kabupaten Purbalingga Rp 160 juta.

Warga desa Ponjen sangat antusias menyambut program TMMD tersebut. Tidak sedikit warga berswada dengan tenaga, bahkan ada yang menghibahkan sebagian lahannya untuk pembangunan jalan. “Ini jalur yang diidam-idamkan oleh masyarakat.

Alhamdulillah, bukti kecintaan terhadap pembangunan ini, mereka juga menghibahkan lahannya untuk pembuatan jalan ini. Impian kami kini segera terwujud,” kata Kades Ponjen, Romidi.

(Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Masyarakat antusias kerja bakti untuk mendukung program TMMD Sengkuyung II Purbalingga.

BERPAMITAN DENGAN BUPATI DAN WABUP

Calhaj Klaten Dibekali ‘Sambel Pecel’

KLATEN (KR) - Bupati Klaten, Hamenang Wajar Ismoyo memberikan bekal lauk pauk kepada para calon jemaah haji (calhaj) saat acara Pamitan Calhaj Tahun 1446 H/2025 M di Grha Bung Karno Klaten, Selasa (6/5). Secara simbolis, bupati menyerahkan lauk khas klaten, antara lain abon, kering tempe, dan sambal pecel.

Acara pamitan diisi dengan pengajian pembekalan haji, doa dan kata pamitan jemaah haji kepada Bupati Klaten mewakili masyarakat. Jamaah calon haji Klaten direncanakan akan diberangkatkan 23 Mei 2025 melalui titik pemberangkatan GOR Gelarsena Klaten mulai pukul 05.00 WIB menuju Asrama Haji Donohudan Boyolali.

Dengan bekal lauk *sambel pecel*, diharapkan para jemaah dari Klaten tidak akan mengalami kesulitan dalam hal menu makan selama di tanah suci. Penyerahan bekal dilakukan secara simbolis kepada perwakilan beberapa

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), yakni KBIH Nurul Ummah, Arofah, Al Barokah, Ibnu Abas, MTA, serta Pendamping Haji Daerah (PHD).

Bupati berpesan agar para jamaah menjaga kesehatan, stamina, serta menjaga kekompakan selama menjalankan ibadah di Tanah Suci. Dalam kesempatan tersebut, Hamenang juga menyampaikan bahwa per 5 Mei 2025, jumlah Calhaj asal Klaten tercatat sebanyak 987 orang, dan masih menunggu konfirmasi calon cadangan. “Kami berharap jumlahnya bisa genap menjadi 1.000 orang,” jelasnya.

Salah seorang calhaj, Husein Prabowo, menyampaikan terima kasih atas perhatian dan doa dari Pemerintah Kabupaten Klaten. “Kami merasa bangga dan haru bisa menjadi tamu Allah. Semoga kami semua diberikan kelancaran dan menjadi haji yang mabrur,” ungkapnya.

Data yang dihimpun dari panitia P3H Klaten per 2 Mei 2025,



KR-Sri Warsiti

Bupati dan Wabup Klaten secara simbolis menyerahkan bekal lauk kepada calon haji.

jumlah calon haji Klaten yang akan berangkat tercatat 983 orang. Mereka terbagi dalam empat kloter. Yakni kloter 74 ada 115 jamaah, kloter 75 ada 354 jamaah, kloter 76 ada 352 jamaah, dan kloter 77 ada 150 jamaah.

Jumlah calon jamaah haji yang

berusia di atas 60 tahun berjumlah 371 orang, sedangkan jamaah calon haji termuda atas nama Nabilah Aida Faras usia 18 tahun asal Klaten Tengah. Sementara itu jamaah calon haji tertua adalah Paingi yang berusia 87 tahun asal Ngawen.

(Sit)-f

DARI SEMARANG SAMPAI BOROBUDUR

36 Biksu Thudong Dikawal Polisi

SEMARANG (KR) - Puluhan biksu dari berbagai negara yang berjalan kaki menjalankan tradisi thudong dari Semarang menuju Candi Borobudur Magelang, Selasa (6/5), dikawal polisi. Perjalanan dari arah Kendal memasuki perbatasan Tugu Semarang juga langsung disambut aparat Polrestabes Semarang.

“Sedikitnya 187 personel dilibatkan pengawalan pu-

luhan biksu thudong dari Thailan, Malaysia,



Kr-Karyono

Puluhan biksu dari berbagai negara menuju Candi Borobudur sesampai di Semarang langsung dikawal aparat kepolisian.

Kamboja dan Amerika. Perjalanan spiritual biksu thudong yang kini sudah memasuki wilayah hukum Kota Semarang mendapatkan pengawalan dan pengamanan dari personel Polrestabes Semarang” jelas Kapolrestabes Semarang Kombes Pol M Syahdui, melalui Kasihumas Polrestabes Semarang Kompol Agung Setyo.

Disebutkan, ritual thudong Buddha yang melibatkan perjalanan dengan berjalan kaki dan menjalani hidup sederhana, menarik perhatian

masyarakat sekitar saat para biksu menuju Borobudur untuk merayakan Hari Raya Waisak yang akan datang. Ritual Thudong kali ini mengusung tema Berjalan Bergandengan Tangan Wujudkan Toleransi Untuk Perdamaian Dunia.

“Kami melakukan pengamanan sejak mereka masuk wilayah Kota Semarang. Selain pengawalan, juga penempatan personel secara strategis di sepanjang jalur hingga mereka masuk ke Kabupaten Semarang,” tandas Kompol Agung Setyo. Diperkirakan mereka sampai di Candi Borobudur Kabupaten Magelang pada 12 Mei 2025, bertepatan dengan perayaan Hari Raya Waisak 2569 TB/2025 M.

Selain melakukan ritual jalan kaki, para bilsu tersebut juga mengunjungi Masjid Agung Kauman di Semarang, sebagai wujud kerukunan dan toleransi antarumat beragama. Para biksu juga dijadwalkan mengunjungi Kantor Gubernur Jawa Tengah.

Kehadiran dan aktivitas biksu thudong selama di Semarang menarik perhatian publik dan dinilai sebagai simbol perdamaian dan pengertian di wilayah tersebut. “Karena itu, Polrestabes Semarang berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan kelancaran perjalanan para biksu saat mereka berada di semarang dan perjalanan menuju Candi Borobudur,” tegas Kompol Agung Setyo.

(Cry)-f

Hari Jadi Sragen Terimbas Efisiensi

SRAGEN (KR) - Perayaan hari jadi ke-279 Kabupaten Sragen tahun 2025 ini dipastikan berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya. Imbas kebijakan efisiensi anggaran, Pemkab Sragen tidak lagi mendatangkan artis ibu kota guna memeriahkan puncak perayaan hari jadi yang jatuh pada 27 Mei mendatang.

Tidak hanya itu, karnaval pembangunan yang biasanya digelar pada perayaan hari jadi juga ditiadakan. Sekretaris Daerah (Sekda) Sragen, dr Hargiyanto kepada wartawan Rabu (7/5/2025) mengatakan, pengalaman tahun-tahun sebelumnya, anggaran untuk mengundang artis ibu kota tidak sedikit. Karena itu, tidak tepat dilakukan pada tahun ini

saat efisiensi anggaran menjadi program utama Presiden Prabowo.

Meski tidak ada artis ibu kota dan karnaval, namun Hargiyanto memastikan perayaan hari jadi Sragen tetap akan meriah. Alokasi anggaran untuk mengundang artis, dipecah dan dibagikan untuk menggelar pentas seni budaya merata 20 kecamatan di Sragen. Dia mengatakan pentas seni di setiap kecamatan sudah dimulai pada Sabtu lalu dan akan digelar berurutan.

“Perayaan di Kota Sragen digelar 10 Mei 2025 yang dipusatkan di tiga lokasi, yaitu di Taman Krido Anggo, depan LP lama, dan Alun-alun Sasana Langen Putra Sragen. Di Taman Krido Anggo digelar Festival Sragen

Kreatif dengan menampilkan kuliner jadul, nyanyian jadul, dan pasar mantan yang menyajikan lelang barang antik.

Hargiyanto menyatakan, tradisi ziarah di Makam Imogiri juga tetap dilaksanakan pada 14 Mei 2025 mendatang dan sebelumnya ada semacam pirowanan atau berkunjung menghadap Sri Sultan Hamengku Buwono X. “Setelah menghadap Ngarasa Dalem, baru kemudian ziarah ke Imogiri. Selain itu ada Ekspo UMKM di Sentra Industri dan Kerajinan Kreatif (SIKK) pada 16 Mei 2025. Kemudian ada tirakatan menyambut malam Hari Jadi pada 26 Mei 2025 di Pendapa Krikilan, Masaran. Puncaknya ada tumpong di Kantor Pemda



KR-Said Masykuri

Sekda (kiri) dan Kepala Disporapar (kanan) menyampaikan keterangan pers terkait Hari Jadi Sragen.

Terpadu Sragen,” jelas dia. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sragen, Joko Hendang Murdono menambahkan, alokasi anggaran untuk perayaan HUT ke-279 Sragen ini mencapai Rp 500 juta yang terdiri Rp 400 juta untuk pentas di 20 kecamatan dan Rp 100 juta untuk pen-

tas di Kota Sragen. Joko berharap pihak kecamatan memiliki kreativitas masing-masing sehingga masyarakat ikut memiliki dan menjadi bagian dari pembangunan. Selain itu, kesemarakkan dan kemeriahkan bisa dirasakan seluruh elemen masyarakat di Bumi Sukowati.

(Sam)-f

JADI TANTANGAN PEMKOT MAGELANG

Akhir 2024 Masih Ada 1.400 RTLH

MAGELANG (KR) - Hingga akhir tahun 2024 di wilayah Kota Magelang masih tercatat ada sekitar 1.400 rumah tidak layak huni (RTLH). Rumah-rumah tersebut tersebar di berbagai Kelurahan. Hal ini menjadi tantangan, sekaligus tanggung jawab bersama, untuk segera mengambil langkah strategis dalam mengatasi persoalan ini.

Demikian antara lain di kemukakan Walikota Magelang H Damar Prasetyono dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kepala Dinas Perkim Kota Magelang Bowo Adriyanto SP MT, dalam Sosialisasi Peningkatan Kualitas RTLH Dalam Rangka Pemenuhan Hunian Layak Huni di Kota Magelang, Selasa (6/5). Kegiatan tersebut merupakan kerja sama Pemerintah Kota Magelang dengan Kodim 0705/Magelang, Selasa (6/5) di Gedung Prajurit Kodim 0705/Magelang.

Melalui program RTLH dengan slogan Atap, Lantai, Dinding, Ditambah Sanitasi dan Dapur (Aladin-Sedap), diharapkan rumah-rumah yang semula tidak layak huni dapat ditingkatkan kualitasnya menjadi lebih nyaman dan sehat untuk ditempati. Antara lain dengan perbaikan pada aspek

struktural dan sanitasi. Keluarga penerima manfaat juga diharapkan memiliki tempat tinggal yang tidak hanya memenuhi standar fisik, tetapi juga mendukung kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

Walikota juga mengajak seluruh masyarakat, para tokoh dan stakeholder untuk terus mengaw-



KR-Thoha

Komandan Kodim 0705/Magelang secara simbolis menyerahkan bantuan kepada perwakilan penerima manfaat.

al, mendukung dan berpartisipasi aktif dalam program ini demi terwujudnya Kota Magelang yang bebas dari rumah tidak layak huni.

Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSI kepada KR mengatakan, setelah dilaksanakan sosialisasi ini akan dilakukan kegiatan peningkatan RTLH sebanyak 138 unit.

“Pengerjaannya melalui sengkuyung bersama masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan di Kota Magelang,” jelas Dandim didampingi Bowo Adriyanto, Kapolsek Magelang Utara Kompol Soedjarwanto, dan Perwira Seksi Teritorial (Pasiter) Kodim 0705/-Magelang Kapten Kav Sriyanto.

Letkol Inf Jarot Susanto menambahkan, anggaran yang diberikan Pemerintah Kota Magelang untuk setiap rumahnya sebesar Rp 15 juta.

(Tha)-f